



IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD ISLAM AL MUTTAQIN SAWAHLUNTO

Melvi¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang^{1,2,3,4}

mmela7423@gmail.com¹, martinkustati@gmail.com², rezkiamelia@gmail.com³, gusmirawati@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Wordwall-based learning media to increase student motivation in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Wordwall, as an interactive learning medium, offers various forms of quizzes, games, and engaging learning activities easily accessible to students, which are expected to enhance their interest and enthusiasm for learning. The research method used is classroom action research (CAR) with a qualitative approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and questionnaires, involving PAI teachers and students as research subjects. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques to understand the impact of implementing Wordwall media on students' learning motivation. The study results indicate that using Wordwall significantly increased students' learning motivation. Students appeared more enthusiastic and actively engaged in learning and showed improved comprehension of PAI material. Wordwall's use also facilitated teachers in delivering material in a varied and interactive way, creating a fun and effective learning environment. These findings suggest that Wordwall can be an innovative solution in PAI learning at the elementary school level, especially in attracting students' interest in learning. In conclusion, implementing Wordwall as a learning medium can increase students' motivation to learn and positively impact Islamic Religious Education learning at SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto.

Keywords: *Wordwall, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media pembelajaran berbasis Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif menawarkan berbagai bentuk kuis, permainan, dan aktivitas pembelajaran yang menarik dan mudah diakses oleh siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket, yang melibatkan guru PAI dan siswa sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memahami dampak implementasi media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan pemahaman materi pelajaran PAI. Penggunaan Wordwall juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara variatif dan interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa Wordwall dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam menarik minat belajar siswa. Kesimpulannya, implementasi Wordwall sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto.

Kata Kunci: *Wordwall, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa, khususnya di jenjang pendidikan dasar. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran wajib, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan etika yang akan menjadi dasar perilaku siswa di kemudian hari (Azhari & Achadi, 2023). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran PAI sering kali dihadapkan pada tantangan rendahnya motivasi siswa dalam belajar (Naturrohman et al., n.d.; Yanwari & Ramdhani, 2024). Rendahnya motivasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Kusnadi & Azzahra, 2024; Safitri & Mustofa, 2025; Sari et al., 2023; Syarovina et al., 2024). Kondisi ini mengakibatkan siswa cenderung kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran dan sering kali berperan pasif, sehingga pemahaman mereka terhadap materi tidak optimal.

Menyikapi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran PAI yang dapat memancing minat dan partisipasi aktif siswa. Salah satu solusi yang banyak diperbincangkan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Wordwall adalah salah satu media pembelajaran digital yang kini mulai digunakan di berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Wordwall menawarkan berbagai fitur interaktif, seperti kuis, permainan, dan aktivitas lain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran (Arini et al., 2024; Kaltsum et al., 2024; Maria et al., 2024; Rika et al., 2024). Melalui fitur-fitur ini, guru dapat mengemas materi PAI dalam format yang lebih variatif dan dinamis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Implementasi Wordwall diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan kompetitif bagi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Media ini tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi, tetapi juga mendorong mereka untuk berkompetisi secara sehat, baik secara individu maupun dalam kelompok (Suharni, 2021). Dengan menggunakan Wordwall, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menantang, yang sekaligus meningkatkan daya serap mereka terhadap materi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang mengutamakan pembelajaran aktif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Fokus utama penelitian ini adalah memahami seberapa besar pengaruh Wordwall dalam menciptakan motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengeksplorasi efektivitas media ini dalam mengubah sikap dan minat siswa terhadap pelajaran PAI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini, sekaligus menjadi panduan bagi para guru dan praktisi pendidikan untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam respons siswa dan dinamika kelas selama penggunaan Wordwall. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang serta guru PAI sebagai partisipan yang memberikan pandangan terkait perubahan motivasi dan pemahaman siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang didesain untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan Wordwall. Observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan siswa dan respons mereka saat berinteraksi dengan Wordwall, sementara wawancara dengan guru

memberikan pandangan mengenai efektivitas dan kendala penggunaan Wordwall dalam pengajaran. Angket motivasi belajar siswa dirancang berdasarkan skala Likert untuk menilai beberapa aspek motivasi, seperti minat belajar dan keterlibatan aktif dalam kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memahami dampak implementasi Wordwall, yang kemudian dibandingkan dengan data angket untuk melihat perubahan skor motivasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Data yang dikumpulkan dari observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi mereka dengan materi melalui Wordwall memicu ketertarikan dan keingintahuan yang lebih besar dibandingkan metode konvensional. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, Wordwall efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, Wordwall juga memudahkan penyampaian materi pelajaran PAI secara variatif. Guru dapat menyajikan materi dengan bentuk permainan kuis, yang secara tidak langsung membuat siswa lebih fokus dan bersemangat. Variasi ini meminimalkan kejenuhan yang sering muncul pada pembelajaran dengan metode ceramah tradisional. Dengan adanya elemen kompetisi, siswa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dan berusaha mencapai hasil terbaik. Akibatnya, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran meningkat.

Dari wawancara dengan guru PAI, terungkap bahwa penggunaan Wordwall juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Guru merasa lebih terbantu karena Wordwall memungkinkan mereka mengelola kelas dengan lebih efisien, terutama dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, guru dapat dengan mudah menyesuaikan konten Wordwall dengan topik yang sedang dipelajari. Hal ini memberikan fleksibilitas yang sangat membantu dalam menjaga relevansi materi dengan kebutuhan belajar siswa.

Hasil dari angket motivasi menunjukkan peningkatan signifikan pada berbagai aspek motivasi belajar siswa, seperti minat, antusiasme, dan keterlibatan aktif. Sebelum penggunaan Wordwall, skor rata-rata motivasi siswa berada pada kategori sedang. Namun, setelah implementasi Wordwall, terdapat peningkatan skor motivasi menjadi kategori tinggi. Peningkatan ini mencerminkan dampak positif Wordwall dalam menarik minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI. Motivasi yang tinggi ini juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi yang lebih baik.

Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa Wordwall mampu menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif secara positif. Kompetisi ini tercipta melalui fitur permainan kuis yang mendorong siswa untuk berkompetisi secara sehat. Siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih bersemangat dan terdorong untuk berpartisipasi dalam permainan. Kompetisi yang sehat ini meningkatkan semangat belajar dan membuat siswa lebih berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan. Ini adalah salah satu indikasi bahwa Wordwall berhasil memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar.

Penggunaan Wordwall juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam interaksi dengan media ini, siswa belajar melalui trial and error, yang membantu mereka memperkuat konsep yang telah diajarkan. Mereka dapat melihat hasil jawaban mereka langsung di layar, yang memberi feedback instan mengenai pemahaman mereka. Pengalaman langsung ini membantu siswa untuk mengidentifikasi kekurangan mereka dan berusaha memperbaikinya di kesempatan berikutnya. Sebagai hasilnya, proses belajar menjadi lebih bermakna dan efektif.

Dalam hal peningkatan pemahaman materi, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam PAI ketika menggunakan Wordwall. Pembelajaran melalui permainan membuat siswa lebih fokus dan membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, keterlibatan langsung dengan materi melalui aktivitas interaktif juga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dicerna. Ini membantu siswa mengatasi kebosanan dan membuat mereka lebih terbuka terhadap konsep-konsep baru. Secara keseluruhan, Wordwall memfasilitasi proses internalisasi materi dalam pikiran siswa.

Dari segi interaksi sosial, penggunaan Wordwall juga memperkuat hubungan antar siswa melalui kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Aktivitas ini sering kali memerlukan diskusi dan kolaborasi, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan, mereka saling berbagi pemahaman dan strategi, yang memperkaya proses belajar mereka. Selain itu, mereka belajar untuk saling mendukung dan menghargai pendapat satu sama lain. Interaksi sosial yang positif ini sangat penting dalam membangun lingkungan belajar yang harmonis dan produktif.

Efek positif Wordwall tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang merasa lebih mudah dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Guru dapat memantau perkembangan siswa secara lebih terarah dan memberikan umpan balik langsung. Selain itu, dengan adanya variasi aktivitas, guru dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Ini berarti siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi mereka menjadi aktor utama dalam proses belajar. Akibatnya, peran guru lebih fleksibel, yakni sebagai fasilitator yang mendukung dan mengarahkan siswa.

Dari segi waktu, Wordwall memungkinkan efisiensi dalam proses belajar mengajar karena aktivitas dapat diatur sesuai dengan kebutuhan kelas. Guru dapat mengatur durasi setiap permainan, sehingga waktu belajar lebih optimal. Aktivitas yang dirancang dalam Wordwall dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi tetap efektif dalam menyampaikan materi. Efisiensi ini juga membuat siswa tidak merasa terbebani oleh pembelajaran yang terlalu lama atau monoton. Dengan demikian, waktu pembelajaran yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan belajar.

Penggunaan Wordwall juga memperkenalkan siswa pada pemanfaatan teknologi dalam belajar, yang relevan dengan era digital saat ini. Siswa menjadi lebih terbiasa dengan teknologi dan cara menggunakannya secara produktif. Kemampuan ini penting bagi mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan yang akan semakin berbasis teknologi. Selain itu, Wordwall juga meningkatkan keterampilan digital siswa, seperti kemampuan navigasi dan pemahaman terhadap berbagai fitur aplikasi pendidikan. Ini memberikan keuntungan tambahan di luar aspek akademis yang dapat menunjang perkembangan kompetensi digital siswa.

Peningkatan motivasi belajar yang diamati melalui penggunaan Wordwall menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik minat siswa dalam pendidikan agama. Penggunaan teknologi ini membuat pelajaran PAI, yang mungkin dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa, menjadi lebih dinamis dan relevan dengan kehidupan mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan relevansi materi dengan minat siswa masa kini. Pembelajaran agama yang interaktif ini juga membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif ini menunjukkan potensi besar teknologi dalam pendidikan agama yang lebih modern dan adaptif.

Pembahasan ini juga mengungkap bahwa elemen gamifikasi yang ditawarkan Wordwall memberikan motivasi tambahan bagi siswa dalam belajar. Gamifikasi, atau penerapan elemen permainan dalam pendidikan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan permainan dengan hasil terbaik, yang secara tidak langsung meningkatkan usaha mereka dalam belajar. Gamifikasi ini mengubah cara pandang siswa terhadap pelajaran PAI dari yang cenderung membosankan menjadi lebih menarik dan kompetitif. Dengan demikian, Wordwall berhasil menggabungkan aspek pendidikan dan hiburan dalam satu media pembelajaran.

Sebagai penutup, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Penggunaannya tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memberikan berbagai manfaat lain, seperti

memperkuat interaksi sosial dan keterampilan digital siswa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Wordwall menghadirkan paradigma baru dalam pendidikan yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa. Implementasi Wordwall diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang inspiratif dan bermanfaat dalam pengembangan pendidikan agama yang adaptif di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Muttaqin, Sawahlunto. Media ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kompetitif, yang tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri, dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara dinamis. Selain meningkatkan motivasi, Wordwall juga berperan dalam memperkaya interaksi sosial siswa dan membiasakan mereka dengan penggunaan teknologi dalam proses belajar. Dengan demikian, Wordwall dapat menjadi alternatif yang inovatif dan relevan dalam pembelajaran PAI di era digital ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para guru agar memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Wordwall, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Guru hendaknya memahami cara kerja aplikasi Wordwall agar penggunaannya dapat dioptimalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan dukungan fasilitas teknologi yang memadai untuk menunjang implementasi media ini di kelas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media teknologi lainnya dalam mata pelajaran yang berbeda guna memperkaya referensi tentang metode pembelajaran berbasis teknologi. Dengan memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan, diharapkan proses pembelajaran di sekolah semakin relevan, menarik, dan berdampak positif terhadap kualitas belajar siswa.

REFERENSI

- Arini, A. D., Setyaningtiyas, A. N., Ningtyas, A., Nappa, A. S., Kokomaking, A. J., Iftitah, A. N., & Sukriono, D. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Aplikasi Wordwall Pada Kelas Vii A Smpn 8 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(6), 10–10.
- Azhari, S. P., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Kuliah Pai Di Universitas Sumatera Utara. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 289–302.
- Kaltsum, H. U., Wulandari, A. S. M., Fadillah, R., Fauzy, I., Khotimah, N. A., Ayu, D. P., Mahya, Y. M. Z., & Qonita, F. R. (2024). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Lumio Dan Wordwall Bagi Guru Sdn 03 Makamhaji, Sukoharjo. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(1), 38–48.
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Ma Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339.
- Maria, F. L., Sholeh, M., Masykur, M., Rachmawati, W., Wulandari, Y., Salsabila, K., & Arman, D. M. (2024). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 917–924.
- Naturrohmah, I. I., Ramdaniah, D. N., Masrofah, L. W., & Setiadi, Y. (N.D.). *Problematika Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Addzimat Da'i Indonesia*. Retrieved October 31, 2024, From <https://Pdfs.Semanticscholar.Org/319d/3a410e1d6ef171c42d32e9b91d33029d0d3a.Pdf>

- Rika, R., Rachmadani, J., Nuran, A. A., Ariatna, A., & Arnita, A. (2024). Pendampingan Dan Pelatihan Media Ajar Interaktif Wordwall Berbasis Literasi Numerasi Di Sdn 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(9), 833–842.
- Safitri, A. O., & Mustofa, T. A. (2025). Strategi Pembelajaran Efektif Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Smpn 3 Grogol. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 254–262.
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jgk Jurnal*, 8(1), 9–26.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Syarovina, A., Setyawan, A., Widayati, S., & Nourhansah, Z. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Siswa Kelas Iv. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(1), 36–49.
- Yanwari, R. S., & Ramdhani, D. (2024). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 3089–3095.